

## Kembali ke Mezbah — Bangun Kembali dan Dia Akan Datang — Lagi!

### DAY 4 — APA YANG MEMBAWA ALLAH KEMBALI

“Maka mendekatlah seluruh rakyat itu kepadanya. Lalu ia memperbaiki mezbah TUHAN yang telah diruntuhkan itu.” (1 Raja-Raja 18:30).

#### **Ketika Hujan Berhenti**

Suasana hari yang menentukan itu dipenuhi, meskipun kesunyian yang menakutkan telah menyelimuti Gunung Karmel. Dahulu gunung dengan hutan ini rimbun, hijau, dan indah. Gunung ini menerima banyak curah hujan dan dianggap sebagai tempat suci, tempat berkat dan kesuburan (Ellen G. White, *Para Nabi dan Raja*, hal.83). Tapi semua itu telah berubah. Apa yang dulunya hijau sekarang terbakar dan gundul, akibat kekeringan yang menyakitkan selama tiga setengah tahun (1 Raja-raja 17:1; 18:1; Yakobus 5:17). Begini cara Ellen White menggambarkan Israel saat ini:

Bumi seakan-akan dipanggang oleh api. Panas terik matahari membinasakan tumbuh-tumbuhan kecil apa saja yang masih hidup. Sungai-sungai menjadi kering, binatang ternak yang menguak dan mengembik beredar-edar ke sana ke mari dalam keadaan putus asa. Padang-padang yang tadinya subur telah berubah bagaikan padang pasir yang hangus, suatu kebinasaan yang sia-sia.....Kota-kota dan desa-desa yang tadinya makmur kini telah menjadi tempat-tempat berkabung. Rasa lapar dan haus memberitahukan kepada manusia dan hewan akan adanya kematian yang ditakuti. Bala kelaparan dengan segala kengeriannya semakin lama semakin dekat. (*Para Nabi dan Raja*, hal. 70)

#### **Di Dalam Kekeringan**

Mungkin yang lebih besar dari kekeringan fisik yang mencengkeram bangsa adalah kekeringan rohani yang membuat umat Allah jiwanya haus dan imannya terkuras. Israel diperintah oleh Raja Ahab yang jahat dan istrinya, Izebel. Pengantin Sidon Ahab telah membantu melemahkan kesetiannya kepada Allah. Ke dalam kemurtadan rohani yang dahsyat inilah Allah memanggil nabi Elia. Tentang Elia, Ellen White menulis, “hiduplah seorang pada zaman raja Ahab, seorang yang setia dan selalu berdoa yang bekerja dengan tidak gentar khusus untuk mengamati-temati tersebarnya kemurtadan yang begitu cepat di Israel.” (*Para Nabi dan Raja*, hal. 69).

#### **Elia Membangun Kembali Mezbah**

Setelah para nabi Baal dan Asyera gagal membuat dewa-dewa mereka mengirimkan api, “pada waktu mempersembahkan korban petang” (1 Raja-raja 18:36) Elia memanggil orang-orang itu dan membangun kembali mezbah yang rusak itu kepada Allah yang benar. Dalam arti yang sangat nyata, Elia tidak hanya memanggil bangsa itu kembali ke mezbah peribadatan sejati; sebaliknya, ia memanggil bangsa itu kembali ke mezbah penyembahan yang teratur dan sistematis kepada Allah yang benar! Mezbah penyembahan bersama Israel telah rusak, tetapi mezbah pribadi dan keluarga Israel telah dihancurkan jauh sebelumnya.

## Apa yang Membawa Allah Kembali

Adalah pemulihan dari penyembahan yang benar dan sepenuh hati yang menggerakkan Allah untuk menjawab di Karmel. Tindakan Elia yang pertama dari kebangkitan rohani secara nasional adalah membangun kembali mezbah yang rusak. Jika mezbah penyembahan pribadi atau keluarga Anda rusak, bangun kembali, dan biarkan api hadirat Allah menghanguskan semua orang yang berkumpul untuk menyembah Dia!

Mari berbicara dengan Allah kita.

## Waktu Berdoa (30–45 Menit)

### Berdoa Melalui Firman Allah —1 Raja-Raja 18:30

“Maka mendekatlah seluruh rakyat itu kepadanya. Lalu ia memperbaiki mezbah TUHAN yang telah diruntuhkan itu.”

#### “Mendekatlah Seluruh Rakyat Itu kepadanya”

*Yesus, Roh Kudus-Mu yang meyakinkan hati orang Israel di Gunung Karmel saat Elia membangun kembali mezbah. Dengan cara yang sama, kami meminta agar Engkau meyakinkan hati kami hari ini. Tunjukkan kepada kami dosa-dosa kami, sehingga kami dapat menemukan pengampunan dan kasih karunia untuk menang di dalam Yesus. Dekatkan kami kepada-Mu, ungkapkan keindahan kekudusan-Mu ke dalam hati kami, dan beri kami kerinduan akan Engkau yang belum pernah kami rasakan sebelumnya. Amin.*

#### “Ya Memperbaiki Mezbah Tuhan”

*Bapa kami, kami bersalah karena mengabaikan waktu secara teratur bersama-Mu—ibadah rutin—baik secara individu maupun secara keluarga. Beri kami hati yang baru, pola pikir yang baru, dan tuntunlah kami untuk membangun kembali waktu-waktu penyembahan dan pengabdian yang teratur dengan-Mu. Bantu kami untuk memiliki niat dan konsisten. Kuatkan iman kami sehingga kami dapat menghidupkan agama yang benar melalui kehadiran-Mu di dalam kami. Amin.*

## Saran Doa Lainnya

**Ucapan Syukur dan Pujian:** Bersyukur atas berkat khusus dan puji Allah untuk kebaikan-Nya.

**Pengakuan:** Luangkan waktu beberapa menit untuk pengakuan pribadi dan berterima kasih kepada Allah atas pengampunan-Nya.

**Tuntunan:** Mintalah supaya Allah memberikan kebijaksanaan untuk menghadapi tantangan dan membuat keputusan pada saat ini

**Gereja Kita:** Berdoa untuk kebutuhan-kebutuhan gereja lokal, regional, dan sedunia (lihat Lampiran Permohonan Doa Gereja Sedunia).

**Permintaan Lokal:** Berdoa untuk kebutuhan anggota gereja, keluarga, dan tetangga saat ini.

**Dengarkan dan Menyambut:** Luangkan waktu untuk mendengarkan suara Allah dan menyambut dengan pujian atau lagu.

## Saran Lagu

*Lagu Sion:* Tiada Yang Lain (#249); Kalau Serta Tuhan (#463)

*Lagu Lainnya:* Come, Holy Spirit ; I Have Decided to Follow Jesus; I Shall Not Be Moved